

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan merupakan sebuah bentuk usaha yang memiliki tujuan dalam hal menjalankan suatu bisnis. Saat ini sudah banyak sekali perusahaan serta industri yang bergerak diberbagai bidang namun tidak menutup kemungkinan bidang yang mereka jalani banyak juga dijalankan oleh perusahaan-perusahaan lain yang mengakibatkan adanya persaingan yang ketat untuk mendapatkan produk-produk yang berkualitas demi agar dapat menarik minat dari pelanggan dipasaran sehingga menghasilkan keuntungan sesuai dengan rencana. Ada banyak sekali cara yang bisa dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh laba yang diinginkan, salah satu diantaranya dengan menentukan harga pokok produksi dengan merencanakan pengalokasian biaya atau dengan menekan seminimal mungkin biaya produksi yang dihasilkan tanpa harus mengurangi nilai dari kualitas suatu produk yang dibuat perusahaan.

Dalam menentukan harga pokok produksi, sebuah harus menentukan metode apa yang tepat yang nantinya dapat menghasilkan laba yang sesuai dengan rencana yang ditetapkan pada perhitungan harga pokok produksi dipengaruhi oleh tiga unsur biaya, yaitu diantaranya biaya bahan baku langsung biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik. Biaya bahan baku langsung merupakan biaya perolehan dari seluruh bahan baku langsung yang menjadi bagian utama dari sebuah barang jadi. Biaya tenaga kerja adalah gaji atau upah yang dibayarkan untuk semua tenaga kerja yang terlibat secara langsung dalam proses produksi untuk menghasilkan barang jadi. Sedangkan biaya *overhead* pabrik adalah semua biaya untuk memproduksi suatu produk selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung (Firdaus A. Dunia et al., 2019:20). Ketiga unsur biaya ini harus dihitung dengan tepat agar dapat dijadikan sebagai pedoman untuk menetapkan biaya produksi dan harga jual produk. Penentuan harga pokok produksi akan sangat berpengaruh pada penentuan harga jual suatu produk. Penetapan harga pokok produksi yang terlalu tinggi akanberakibat perusahaan menetapkan harga

jual yang tinggi dan menyebabkan produk sulit bersaing dengan produk sejenisnya di pasaran, dan juga sebaliknya jika terlalu rendah menyebabkan perusahaan menghasilkan laba perusahaan yang tidak optimal. Perhitungan harga pokok produksi terbagi menjadi dua metode yaitu metode perhitungan biaya berdasarkan pesanan dan metode perhitungan biaya berdasarkan proses.

Dalam perhitungan harga pokok produksi berdasarkan pesanan, biaya produksi yang dihitung untuk setiap pesanan adalah biaya produksi yang terkait dengan pesanan tersebut, seperti biaya bahan baku yang digunakan untuk produksi pesanan, biaya tenaga kerja langsung yang dibutuhkan untuk memproduksi pesanan, dan biaya *overhead* pabrik yang terkait dengan produksi pesanan tersebut. Metode perhitungan harga pokok produksi berdasarkan pesanan sangat penting bagi perusahaan yang memproduksi barang atau jasa dalam jumlah kecil atau sedang, karena metode ini memungkinkan perusahaan untuk memperhitungkan biaya yang berkaitan dengan setiap pesanan secara spesifik. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk menentukan harga jual yang lebih akurat dan dapat meningkatkan efisiensi produksi.

Fikri Koleksi Palembang merupakan salah satu UMKM yang membuat dan sekaligus menjual kerajinan khas Kota Palembang yaitu diantaranya seperti songket, kain jumputan, dan juga souvenir khas Kota Palembang. UMKM Fikri Koleksi ini telah menjadi sebuah rumah industri yang menghasilkan langsung songket dan beberapa jenis kerajinan tangan sehingga turis local maupun asing dapat berkunjung langsung kerumah industri untuk membeli ataupun melihat langsung bagaimana proses pembuatan dari songket dan kerajinan tangan tersebut. Dalam menjalankan bisnis produksi songket dan kerajinan tangannya, Fikri Koleksi telah mencatat biaya-biaya yang dikeluarkan selama melakukan proses produksi, namun belum sesuai dalam mengklasifikasikan biaya-biaya yang terjadi saat proses produksi dan juga belum memasukkan biaya *overhead* pabrik yang dikeluarkan seperti biaya air, biaya listrik, biaya penyusutan gedung dan biaya-biaya lainnya yang seharusnya dimasukkan kedalam perhitungan harga pokok produksi sehingga menyebabkan harga pokok produksi yang membuat harga jual dari produk yang dihasilkan Fikri Koleksi kurang tepat dan kurang efektif . Oleh sebab itu biaya

pengklasifikasian dan perhitungan biaya produksinya harus disusun dengan benar agar diperoleh harga jual yang benar juga.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk menulis laporan akhir ini dengan judul “**Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Pesanan Pada UMKM Fikri Koleksi Palembang**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis dan informasi yang diperoleh dari perusahaan, maka penulis menentukan permasalahan pada UMKM Pengrajin Tenun songket Fikri Koleksi yaitu :

1. Bagaimana pengklasifikasian unsur-unsur biaya produksi pada UMKM Fikri Koleksi?
2. Bagaimana perhitungan biaya *overhead* pabrik pada UMKM Koleksi?
3. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi berdasarkan pesanan pada UMKM Fikri Koleksi?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan oleh penulis diatas, agar penyusunan serta penulisan laporan akhir ini terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang akan di bahas, maka pembahasan dibatasi yaitu hanya pada masalah-masalah yang menyangkut perhitungan dan pengklasifikasian harga pokok produksi berdasarkan pesanan (*job order costing*). Data yang diambil untuk perhitungan terbatas hanya pada kain songket Dodot, Songket Pulir, Songket Bunga Cina.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengklasifikasian unsur-unsur biaya produksi pada UMKM Fikri Koleksi

2. Untuk mengetahui perhitungan biaya *overhead* pabrik yang sesuai pada UMKM Fikri Koleksi
3. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode harga pokok pesanan yang tepat pada UMKM Fikri Koleksi

1.4.2 Manfaat Penulisan

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik diantaranya:

1. Bagi Perusahaan, sebagai bahan masukan/saran mengenai masalah-masalah yang dihadapi oleh perusahaan khususnya dalam menentukan perhitungan dan penyusunan harga pokok produksi dengan menggunakan metode harga pokok pesanan pada UMKM Fikri Koleksi
2. Bagi Mahasiswa, sebagai referensi serta bahan masukan dalam Laporan Akhir dimasa mendatang, khususnya bagi mahasiswa tahun berikutnya di perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya di Jurusan Akuntansi

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan laporan akhir ini dibutuhkan data yang akurat, objektif serta mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Metode pengumpulan data menurut Sugiyono (2021:137) adalah:

1. Wawancara (*Inteviu*)
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara terbagi menjadi dua bagian, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sarna, dan pengurnpul data rnencatatnya. Sedangkan Wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk

pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.

3. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi participant observation (observasi berperan serta) dan non participant observation, selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam laporan akhir ini adalah dengan menggunakan metode wawancara. Dalam hal mengumpulkan data dengan menggunakan metode wawancara, penulis langsung melakukan tanya jawab kepada pemimpin UMKM Fikri Koleksi yang mengetahui tentang perhitungan dan penyusutan untuk ketiga produk yang akan diamati yaitu mengenai biaya produksi (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik), sejarah perusahaan struktur organisasi, aktivitas perusahaan (proses produksi dari ketiga produk tersebut dan jumlah produk yang dihasilkan). Sedangkan dalam hal mengumpulkan data dengan metode observasi, penulis langsung mendatangi perusahaan yaitu UMKM Fikri Koleksi. Penulis juga melakukan dokumentasi berupa foto-foto dari perusahaan UMKM Fikri Koleksi.

1.5.2 Sumber Data

Sumber data menurut Sugiyono (2021:90) terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder, sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperlukan oleh seorang peneliti yang diperolehnya dari sumber utama secara langsung. Data ini hanya digunakan bagi peneliti saja (data yang tidak dipublikasikan), dan tidak dapat digunakan oleh peneliti yang lain karena tujuan penelitiannya berbeda. Walaupun data ini diperoleh dari sebuah perusahaan, tetapi hanya peneliti yang bersangkutan yang memanfaatkannya.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti atau pengumpul data secara tidak langsung. Data ini dikatakan tidak langsung karena data diperoleh melalui perantara, yaitu bisa melalui orang lain, ataupun lewat dokumen.

Data primer yang didapat oleh penulis berupa tentang sejarah perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi perusahaan, pembagian tugas, aktivitas perusahaan berupa proses produksi, serta data biaya produksi (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik).

1.6 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini bertujuan memberikan garis besar mengenai masalah yang akan dibahas dalam penulisan laporan akhir yang terdiri dari lima bab. Penulisan laporan akhir ini setiap bab memiliki hubungan dan akan dijelaskan secara berurutan mengenai masalah-masalah bab dalam penulisan laporan akhir ini. Adapun sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan penulisan pada laporan akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua ini memaparkan pendapat-pendapat para ahli mengenai teori-teori untuk melakukan analisis terhadap permasalahan. Hal-hal yang dikemukakan pada bab ini antara lain meliputi pengertian akuntansi, pengertian akuntansi biaya, pengertian biaya, klasifikasi biaya, pengertian manfaat serta unsur-unsur harga pokok produksi,

karakteristik metode harga pokok pesanan, dan penentuan tarif FOH Metode Harga Pokok Pesanan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ketiga menjelaskan mengenai gambaran umum yang berhubungan dengan perusahaan UMKM Fikri Koleksi seperti sejarah singkat perusahaan, Struktur organisasi perusahaan, visi dan misi perusahaan, aktivitas perusahaan, proses produksi, daftar upah tenaga kerja langsung dan biaya produksi, serta perhitungan harga pokok produksi perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab keempat menjelaskan mengenai permasalahan yang menjadi topik utama dalam laporan ini yaitu mengenai Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Pesanan pada UMKM Fikri Koleksi Palembang dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab kelima merupakan bagian akhir dari penulisan Laporan Akhir yang berisikan simpulan yang ditarik dari pembahasan sebelumnya dan dilanjutkan dengan beberapa saran yang mungkin akan bermanfaat bagi UMKM Fikri Koleksi Palembang.